

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO, 2010), kematian ibu adalah kematian perempuan selama masa kehamilan, persalinan, maupun dalam 42 hari setelah persalinan, tidak di pengaruhi lamanya dan lokasi kehamilan dari beberapa penyebab yang berhubungan dengan atau penanganannya tetapi bukan karena kecelakaan atau kebetulan. Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator status kesehatan masyarakat, tahun 2000-2009 AKI di dunia 400/100.000 kelahiran hidup, di negara maju 9/100.000 kelahiran hidup. Dewasa ini AKI di indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Menurut data SDKI tahun 2007 AKI di indonesia ada 228 per 100.000 kelahiran hidup. Tahun 2007 Angka Kematian Ibu di DIY berada pada angka 105/100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan kesepakatan global *Milinium Development Goals* (MDGs, 2000) pada tahun 2015 diharapkan angka kematian ibu menurun sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015. Berdasarkan hal itu indonesia mempunyai komitmen untuk menurunkan angka kematian ibu menjadi 102/100.000 kelahiran hidup.

Kehamilan merupakan suatu proses yang dialami oleh seluruh wanita yang ada di dunia ini. Dalam melewati proses kehamilan seorang wanita harus mendapatkan pengetahuan dan penatalaksanaan yang benar karena berpengaruh terhadap morbiditas dan mortalitas ibu, hal tersebut terbukti dari angka kematian ibu masih tinggi di indonesia yaitu 228/100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2007).

Kehamilan merupakan proses yang fisiologis dan alamiah, proses kehamilan merupakan satu kesatuan mata rantai mulai dari konsepsi, nidasi. Adaptasi ibu hamil terhadap nidasi, pemeliharaan kehamilan, perubahan hormon sebagai persiapan menyongsong kelahiran bayi (Manuaba, 2007). Kehamilan melibatkan berbagai perubahan fisiologis antara lain perubahan

sistem reproduksi, Payudara, sistem metabolisme, sistem muskuloskeletal, sistem kardiovaskuler, sistem integumen, sistem gastrointerstinal, sistem urinaria, sistem endokrin, sistem perapasan. Kehamilan pada umumnya berkembang normal, namun kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan, sulit diprediksi apakah ibu hamil akan bermasalah selama kehamilan ataupun baik-baik saja (Sarwono, 2010).

Wanita selama kehamilan memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan yang terjadi selama kehamilan umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil. Perubahan pada ukuran tubuh, bentuk payudara, pigmentasi kulit, serta pembesaran abdomen secara keseluruhan membuat tubuh ibu hamil tersebut tampak jelek dan tidak percaya diri. Kekhawatiran dan ketakutan ini sebenarnya tidak berdasar, untuk ibu hamil memerlukan nasihat dan saran khususnya dari bidan yang dapat menjelaskan perubahan yang terjadi selama kehamilan ataupun menganjurkan ibu untuk membaca buku KIA sehingga ibu tidak merasa khawatir dan ibu dapat merespon positif dengan perubahan-perubahan pada masa kehamilan (Susanti, 2008).

Primigravida adalah wanita yang baru hamil untuk pertama kalinya. Seorang ibu primigravida biasanya mendapat kesulitan dalam mengenali perubahan-perubahan yang terjadi dalam tubuhnya yang menyebabkan ketidaknyamanan selama kehamilannya berlangsung. Hal ini mempengaruhi psikologis ibu, karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tersebut. Apabila ibu hamil primigravida sudah mengerti tentang perubahan fisiologis yang terjadi pada masa kehamilan maka rasa takut dan cemas selama hamil dapat dihindari dan apabila terdapat suatu kelainan pada kehamilan, ibu akan mengerti dan segera memeriksakan diri kepetugas kesehatan, sebaliknya jika ibu hamil tidak mengerti perubahan fisiologis yang terjadi pada masa kehamilan dapat mengakibatkan seorang ibu akan merasa cemas dan takut bahkan ibu akan merasa menjadi seorang yang sakit dan tidak memperdulikan lagi dengan kehamilannya karena ketidaknyamanan yang dialami akan perubahan yang terjadi pada tubuhnya selama hamil dan akan

merespon negatif terhadap perubahan tersebut. Salah satu hal yang dapat dilakukan agar ibu hamil memahami perubahan fisiologis yang terjadi pada masa kehamilan adalah dengan pemeriksaan antenatal care secara teratur dan pemberian penyuluhan tentang perubahan fisiologis yang terjadi pada ibu selama kehamilan dan menganjurkan ibu untuk membaca buku KIA. Penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyuni pada tahun 2011 menunjukkan bahwa ada hubungan antara karakter ibu dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi perubahan fisiologis kehamilan.

Dari data yang diperoleh dari hasil kunjungan di Puskesmas Tempel 1 Sleman jumlah ibu primigravida yang berkunjung mulai bulan Januari s/d Maret 2013 sebanyak 112 ibu hamil primigravida. Selain itu dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Tempel 1 Sleman jumlah ibu hamil primigravida yang berkunjung mulai tanggal 28 Februari 2013 sampai 4 Maret 2013 sebanyak 15 orang. 7 orang diantaranya mengalami mual muntah pada awal kehamilan, 3 orang mengalami perubahan pada kulit dan payudara, dan 5 orang lainnya mengalami konstipasi dan keputihan. Dari informasi yang peneliti dapatkan dari 15 ibu hamil primigravida ada 6 ibu hamil yang merespon negatif tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya dikarenakan ketidaknyamanan yang dialami.

Berdasarkan penelitian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Deskripsi Respon Ibu Hamil Primigravida Tentang Perubahan Masa Hamil di Puskesmas Tempel 1 Sleman Tahun 2013”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Deskripsi Respon Pada Ibu Hamil Primigravida tentang Perubahan Masa Hamil di Puskesmas Tempel 1 Sleman Tahun 2013?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Deskripsi Respon Ibu Hamil Primigravida Tentang Perubahan Masa Hamil Di Puskesmas Tempel 1 Sleman tahun 2013.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui Deskripsi Respon Ibu Hamil Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tempel 1 Sleman Tahun 2013.
- b. Diketahui Deskripsi Respon Ibu Hamil Primigravida Tentang Perubahan Psikologis Dalam Masa Kehamilan di Puskesmas Tempel 1 Sleman Tahun 2013.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang Adaptasi Perubahan Masa Kehamilan.

2. Bagi Pengguna

a. Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas Tempel 1 Sleman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai suatu motivasi Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas Tempel 1 untuk memberikan suatu asuhan *Antenatalcare* yang benar-benar dibutuhkan ibu hamil baik dalam intervensi kesehatan fisik maupun psikis.

b. Bagi peneliti lain

Mengembangkan penelitian ini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap ibu dalam menghadapi perubahan-perubahan masa kehamilan baik dalam intervensi kesehatan fisik maupun psikis.

E. Keaslian Penelitian

1. Wahyuni (2011)

Melakukan penelitian tentang “ Hubungan antara Karakteristik Ibu Primigravida dengan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Perubahan Fisiologi Kehamilan di BPS Estiyani Jono Bayan Purworejo “ metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang sesuatu secara obyektif dan mengetahui hubungan antara dua variabel. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara karakter ibu dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi perubahan fisiologi kehamilan dan memberikan pengaruh 68 %.

Perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tujuan penelitian, variabel penelitian, metode penelitian, teknik sampling, lokasi dan waktu penelitian. Persamaan dengan peneliti ini terletak pada jenis penelitian yaitu kuantitatif serta karakteristik responden merupakan ibu hamil primigravida.

2. Nurvianti (2011)

Melakukan penelitian tentang “ Perbedaan Tingkat Kecemasan Primigravida dan Multigravida dalam Menghadapi Perubahan Fisiologis Kehamilan Trimester 1 di RB Bina Sehat Kasihan Bantul “. Jenis penelitian ini comparative dengan metode pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *puspositive sampling* analisa data independent test. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat kecemasan primigravida dan multigravida dalam menghadapi perubahan fisiologis kehamilan Trimester 1 dimana $p \text{ value } (0,009) < \alpha (0,05)$.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tujuan penelitian, variabel penelitian, metode penelitian, teknik sampling, lokasi dan waktu penelitian. Persamaan dengan peneliti ini terletak pada jenis penelitian yaitu kuantitatif.

3. Belgiza (2010)

Penelitian tersebut berjudul Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Psikologi Pada Masa Kehamilan di BPS Shifa Husada Poncokusumo. Jenis penelitian ini deskriptif non analitik, dengan teknik pengambilan sample purposive sampling. Hasil penelitian ini adalah dari 25 responden ada 24% memiliki pengetahuan baik, 48% memiliki pengetahuan cukup dan 28% memiliki pengetahuan kurang.

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian, teknik sampling, lokasi dan waktu penelitian. Persamaan dengan peneliti ini terletak pada jenis penelitian menggunakan deskriptif non analitik serta karakteristik responden merupakan ibu hamil primigravida.

4. Harahap (2008)

Melakukan penelitian tentang “Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perubahan Fisik dan Psikologis Pada Masa Kehamilan di Klinik Siti Khadijah “ Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur 20-30 tahun (91,7%) dan berpendidikan SLTA (55,6%). Pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisik masa kehamilan dalam kategori baik (75%), pengetahuan ibu hamil tentang perubahan psikologis masa kehamilan dalam kategori cukup (58,3%), Sikap ibu hamil tentang perubahan fisik dan psikologi masa kehamilan dalam kategori baik (97,2%). Secara keseluruhan ibu hamil memiliki sikap positif terhadap perubahan yang terjadi baik fisik maupun psikologis pada masa kehamilan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tujuan penelitian, variabel penelitian, metode penelitian, teknik sampling, lokasi dan waktu penelitian. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian kuantitatif.